

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN SALAH SATU
ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA TUBERKULOSIS PARU
(TB PARU) DI PUSKESMAS TUBAN KECAMATAN TUBAN
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2020**

RISA FITRIA MAHADHIKA

NIM.P27820517025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai responden pada studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskemas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban” yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Puskemas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

Tanda tangan ini menunjukkan dari saya informasi tentang tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan tentang identitas saya dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memeberikan tanggapan sesuai pendapat saya sendiri tanpa dipengaruhi pihak lain.

Responden Keluarga 1

Ditandatangani di Tuban

Pada Tanggal : 06 Maret 2020

Tanda Tangan :

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN SALAH SATU
ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA TUBERKULOSIS PARU
(TB PARU) DI PUSKESMAS TUBAN KECAMATAN TUBAN
KABUPATEN TUBAN TAHUN 2020**

RISA FITRIA MAHADHIKA

NIM.P27820517025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai responden pada studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskemas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban” yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Puskemas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

Tanda tangan ini menunjukkan dari saya informasi tentang tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan tentang identitas saya dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memeberikan tanggapan sesuai pendapat saya sendiri tanpa dipengaruhi pihak lain.

Responden Keluarga 2

Ditandatangani di Tuban

Pada Tanggal : 06 Maret 2020

Tanda Tangan :

Lampiran 3

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

A. PENGKAJIAN KELUARGA

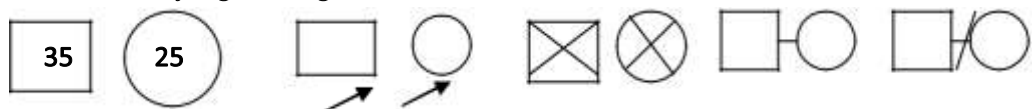
a. Data Umum

1. Nama KK :
2. Umur KK :
3. Alamat :
4. Pekerjaan KK :
5. Pendidikan KK :
6. Komposisi KK :

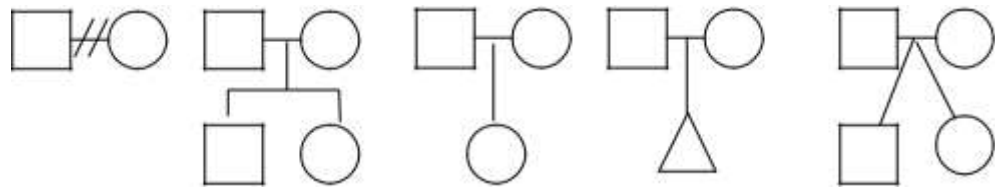
No	Nama anggota keluarga	Jenis kelamin	Hubungan dengan keluarga	TTL/ Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Status imunisasi	Keterangan

7. Genogram : minimal 3 generasi

Simbol-simbol yang bisa digunakan :



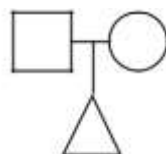
Laki-laki Perempuan Identifikasi - klien Meninggal Menikah Pisah



Cerai anak kandung Anak angkat Aborsi Kembar



Tinggal dalam 1 rumah



Hamil

8. Tipe keluarga:

Menjelaskan mengenai jenis tipe keluarga beserta kendala atau masalah yang terjadi dengan tipe keluarga tersebut

9. Suku bangsa:

Mengkaji asal suku bangsa keluarga tersebut serta mengidentifikasi budaya suku bangsa tersebut terkait dengan kesehatan

10. Agama:

Mengkaji agama yang dianut oleh kepercayaan yang dapat mempengaruhi kesehatan.

11. Status sosial ekonomi:

Status sosial ekonomi ditentukan oleh pendapatan baik kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya. Selain itu status ekonomi keluarga ditentukan oleh kebutuhan -kebutuhan yang dikeluarkan serta barang-barang yang dimiliki oleh keluarga.

12. Aktifitas rekreasi keluarga:

Rekreasi keluarga tidak hanya dilihat kapan saja keluarga pergi bersama - sama untuk mengunjungi tempat rekreasi tertentu namun dengan menonton TV dan mendengar radio juga merupakan aktivitas rekreasi.

b. Riwayat dan perkembangan anggota keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Ditentukan oleh anak tertua dari keluarga inti.

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Menjelaskan mengenai tugas perkembangan yang belum terpenuhi oleh keluarga serta kendala

3. Riwayat keluarga inti

Menjelaskan mengenai riwayat kesehatan pada keluarga inti, yang meliputi riwayat penyakit keturunan, riwayat kesehatan masing-masing anggota keluarga, pencegahan penyakit, pelayanan kesehatan yang digunakan keluarga

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Menjelaskan riwayat kesehatan generasi di atas keluarga inti (orang tua dari suami dan istri) meliputi riwayat penyakit keturunan, upaya generasi tersebut tentang upaya penanggulangan penyakit, upaya kesehatan yang dipertahankan saat ini

c. Data lingkungan

1. Karakteristik rumah

Karakteristik rumah diidentifikasi dengan melihat luas rumah, tipe rumah, jumlah ruangan, jumlah jendela, pemanfaatan ruangan, peletakan perabotan rumah tangga, sarana pembuangan limbah atau tempat sampah dan sarana MCK, jarak septic tank dengan sumber air, sumber air minum yang digunakan serta denah rumah, privasi anggota keluarga.

Denah rumah: gambar denah rumah

2. Karakteristik tetangga dan komunitas

Menjelaskan mengenai karakteristik dari tetangga dan komunitas setempat meliputi perkotaan, pedesaan, industri, agraris, kondisi dan keamanan jalan yang digunakan, karakteristik etnik dan kelas sosial, kepadatan populasi, kebiasaan atau aturan/kesepakatan penduduk setempat, budaya setempat yang mempengaruhi kesehatan, pekerjaan masyarakat umumnya, ketersediaan pelayanan kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas rekreasi, fasilitas transportasi umum, keamanan lingkungan

3. Mobilitas geografis keluarga

Mobilitas geografis keluarga ditentukan dengan kebiasaan keluarga berpindah tempat

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Menjelaskan mengenai waktu yang digunakan keluarga untuk berkumpul serta perkumpulan keluarga yang ada dan sejauh mana keluarga berinteraksi dengan masyarakat

5. Sistem pendukung keluarga

Yang termasuk pada sistem pendukung keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang sehat, fasilitas-fasilitas yang dimiliki keluarga untuk menunjang kesehatan (asuransi kesehatan).

Fasilitas mencakup fasilitas fisik, fasilitas psikologis atau dukungan dari anggota keluarga dan fasilitas sosial atau dukungan dari masyarakat setempat

d. Struktur keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

Menjelaskan mengenai cara berkomunikasi antar anggota keluarga, siapa pengambil keputusan utama, dan bagaimana peran anggota keluarga dalam menciptakan komunikasi. perlu dijelaskan pula hal-hal yang mempengaruhi komunikasi keluarga.

2. Struktur kekuatan keluarga

Kemampuan anggota keluarga mengendalikan dan mempengaruhi orang lain untuk merubah perilaku. Perlu dikaji siapa pengambil keputusan dalam keluarga, bagaimana cara keluarga membuat keputusan

3. Struktur peran

Menjelaskan peran dari masing-masing anggota keluarga baik secara formal maupun informal Peran formal mis. Ayah, ibu, suami, istri, anak, nenek, kakek, dll

Peran informal mis.: pendorong, penyalaras, inisiator, negosiator, penghalang, dll

4. Nilai dan norma keluarga

Meliputi data tentang nilai dan norma yang dianut keluarga. Perlu dikaji kesesuaian nilai yg dianut keluarga dengan masyarakat, kesesuaian nilai anggota keluarga dengan nilai yg dianut keluarga, nilai-nilai keluarga yang mempengaruhi kesehatan

e. Fungsi keluarga

1. Fungsi afektif

Gambaran diri anggota keluarga, perasaan memiliki dan dimiliki dalam keluarga, dukungan keluarga terhadap anggota keluarga lainnya, kehangatan pada keluarga dan keluarga mengembangkan sikap saling menghargai

2. Fungsi sosialisasi

Hal yang perlu dikaji bagaimana interaksi atau hubungan dalam keluarga; bagaimana membesarkan anak dalam hal belajar disiplin, norma, budaya dan perilaku yang berlaku di keluarga dan masyarakat; siapa yang bertanggungjawab untuk membesarkan anak; adakah budaya-budaya yang mempengaruhi pola pengasuhan ada masalah dalam memberikan pola pengasuhan

3. Fungsi perawatan kesehatan

Menjelaskan sejauh mana keluarga menyediakan makanan, pakaian, perlindungan serta merawat anggota keluarga yang sakit. Sejauhmana pengetahuan keluarga mengenai konsep sehat -sakit. Kesanggupan keluarga di dalam melaksanakan perawatan kesehatan dapat dilihat dari kemampuan keluarga melaksanakan **lima tugas kesehatan keluarga**:

- a) Untuk mengetahui kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan, yang perlu dikaji adalah sejauhmana keluarga mengetahui mengenai fakta-fakta dari masalah kesehatan yang meliputi pengertian, tanda dan gejala, faktor penyebab dan yang mempengaruhinya serta persepsi keluarga terhadap masalah.
- b) Untuk mengetahui kemampuan keluarga mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat, hal yang perlu dikaji adalah :
 - Sejauhmana kemampuan keluarga mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah.
 - Apakah masalah kesehatan dirasakan oleh keluarga.
 - Apakah keluarga merasa menyerah terhadap masalah yang dialami.
 - Apakah keluarga merasa takut akan akibat dari tindakan penyakit.
 - Apakah keluarga mempunyai sikap negatif terhadap masalah kesehatan.
 - Apakah keluarga dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang ada.
 - Apakah keluarga kurang percaya terhadap tenaga kesehatan.
 - Apakah keluarga mendapat informasi yang salah terhadap tindakan dalam mengatasi masalah.
- c) Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, yang perlu dikaji adalah :
 - Sejauhmana keluarga mengetahui keadaan penyakitnya (sifat, penyebaran, komplikasi, prognosa dan cara perawatannya).

- Sejahtera mana keluarga mengetahui tentang sifat dan perkembangan perawatan yang dibutuhkan.
- Sejahtera mana keluarga mengetahui keberadaan fasilitas yang diperlukan untuk perawatan.
- (1) Sejahtera mana keluarga mengetahui sumber-sumber yang ada dalam keluarga (anggota keluarga yang bertanggungjawab, sumber keuangan/finansial, fasilitas fisik, psikososial).
- (2) Bagaimana sikap keluarga terhadap yang sakit.
- c) Untuk mengetahui sejahtera mana kemampuan keluarga memelihara lingkungan rumah yang sehat, hal yang perlu dikaji adalah :
 1. Sejahtera mana keluarga mengetahui sumber-sumber keluarga yang dimiliki.
 2. Sejahtera mana keluarga melihat keuntungan/manfaat pemeliharaan lingkungan.
 3. Sejahtera mana keluarga mengetahui pentingnya hygiene sanitasi.
 4. Sejahtera mana keluarga mengetahui upaya pencegahan penyakit.
 5. Sejahtera mana sikap.pandangan keluarga terhadap hygiene sanitasi.
 6. Sejahtera mana kekompakan antara anggota keluarga.
- d) Untuk mengetahui sejahtera mana kemampuan keluarga menggunakan fasilitas/pelayanan kesehatan di masyarakat, hal yang perlu dikaji adalah :
 - Sejahtera mana keluarga mengetahui keberadaan fasilitas kesehatan.
 - Sejahtera mana keluarga memahami keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan.
 - Sejahtera mana tingkat kepercayaan keluarga terhadap petugas dan fasilitas kesehatan.
 - Apakah keluarga mempunyai pengalaman yang kurang baik terhadap petugas kesehatan.
 - Apakah fasilitas kesehatan yang ada terjangkau oleh keluarga, bila tidak apa penyebabnya

4. Fungsi reproduksi

Fungsi reproduksi keluarga berapa jumlah anak, bagaimana keluarga merencanakan jumlah anggota keluarga, metode apa yang digunakan keluarga dalam upaya mengendalikan jumlah anggota keluarga.

5. Fungsi ekonomi

Sejahtera mana keluarga memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan, sejahtera mana keluarga memanfaatkan sumber yang ada di masyarakat dalam upaya peningkatan status kesehatan keluarga.

f. Stress dan coping keluarga

1. Stressor jangka panjang dan pendek

Stressor jangka pendek yaitu stressor yang memerlukan penyelesaian dalam waktu $\pm$ 6 bulan. Stressor jangka panjang yaitu stressor yang memerlukan penyelesaian dalam waktu lebih dari 6 bulan.

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi stressor

Hal yang perlu dikaji adalah sejahtera mana keluarga berespon terhadap situasi/stressor

3. Strategi koping yang digunakan

Strategi apa yang digunakan keluarga bila menghadapi permasalahan (strategi koping keluarga internal dan eksternal)

4. Strategi adaptasi disfungsional

Dijelaskan mengenai perilaku keluarga yang tidak adaptif untuk menghadapi permasalahan

g. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan pada semua anggota keluarga. Metode yang digunakan pada pemeriksaan fisik tidak berbeda dengan pemeriksaan fisik di klinik

h. Harapan Keluarga

Pada akhir pengkajian perawat menanyakan harapan keluarga terhadap petugas kesehatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

ANALISA DATA

No	Data	Etiologi	Problem

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

KRITERIA	SKOR*	PEMBENARAN
a) Sifat masalah :		
b) Kemungkinan masalah untuk dirubah :		
c) Potensi masalah untuk dicegah :		
d) Menonjolnya masalah :		
TOTAL SKOR		

NB: Cara Skoring

No	Kriteria	Skor**	Bobot	Skoring*	Pembenaran
1	Sifat masalah Skala: 1. Tidak/kurang sehat /aktual 2. Ancaman/resiko 3. Keadaan sejahtera/krisis	3 2 1	1		Diisi sesuai dengan kekuatan dan atau kelemahan keluarga, misalnya sumber daya, sumber dana , dll
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah Skala: 1. Mudah 2. Sebagian 3. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensi masalah untuk dicegah Skala: 1. Tinggi 2. Cukup 3. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah Skala: 1. Masalah dirasakan dan harus segera ditangani 2. Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani 3. Masalah tidak dirasakan	2 1 0	1		
	TOTAL SKOR				

$$\text{Skoring * (tiap kriteria)} = \frac{\text{Skor dari skala kriteria**}}{\text{Angka tertinggi tiap kriteria}} \times \text{Bobot}$$

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN

(Urutan sesuai dengan total skor tertinggi)

-
-
- dst

C. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA

No	Diagnosa	Tujuan		EVALUASI		Intervensi keperawatan
		Umum	Khusus	Kriteria	Standar	
				Verbal	1.	1.
					2.	2.
					3. dst	3.
				Psikomotor	1.	
					2.	
					3. dst	
				Afektif	1.	
					2.	
					3. dst	

D. IMPLEMENTASI

No.	Tanggal/Jam	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi Formatif	Ttd
				S : O : A : P :	

E. EVALUASI

No.	Tanggal/Jam	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi Formatif	Ttd
				S : O : A : P :	

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Pencegahan Penyebaran Infeksi Tuberkulosis Paru
Tempat : Rumah Keluarga Tn.S dan Keluarga Tn.K
Waktu : 45 menit

I. TUJUAN UMUM

Setelah diberikan penyuluhan selama 45 menit tentang Tuberkulosis Paru maka keluarga dapat memahami tuberkulosis paru serta mampu menerapkan semua materi yang telah dijelaskan.

II. TUJUAN KHUSUS

- 1) Setelah diberikan penyuluhan selama 45 menit tentang Tuberkulosis Paru, diharapkan keluarga mampu :
 1. Menjelaskan pengertian Tuberkulosis Paru
 2. Menyebutkan penyebab Tuberkulosis Paru
 3. Menyebutkan tanda dan gejala Tuberkulosis Paru
 4. Menyebutkan bagaimana cara penularan Tuberkulosis Paru
 5. Menyebutkan bagaimana cara mencegah penularan Tuberkulosis Paru

III. SASARAN

Keluarga Tn.S dan Keluarga Tn.K

MATERI

Materi :

1. Pengertian Tuberkulosis Paru
2. Penyebab Tuberkulosis Paru
3. Tanda dan gejala Tuberkulosis Paru

4. Cara penularan Tuberkulosis Paru
5. Cara pencegahan penularan

IV. METODE

1. Ceramah
2. Diskusi dan tanya jawab

V. MEDIA

1. Leaflet

VI. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta	Metode / Media
1	10 menit	Pembukaan : 1. Membuka acara dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan 4. Menguraikan materi yang akan diberikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Memperhatikan	Ceramah
2	20 menit	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan tentang pengertian tuberkulosis paru 2. Menjelaskan tentang penyebab tuberkulosis paru 3. Menjelaskan tentang tanda dan gejala tuberkulosis paru 4. Menjelaskan tentang cara penularan tuberkulosis paru 5. Menjelaskan tentang	1. Keluarga memperhatikan 2. Keluarga memperhatikan 3. Keluarga memperhatikan 4. Keluarga memperhatikan 5. Keluarga memperhatikan	Ceramah dan tanya jawab, dengan media leaflet

No	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta	Metode / Media
		bagaimana cara mencegah penularan tuberkulosis paru		
3	15 menit	Penutup Evaluasi : - Bertanya kepada peserta penyuluhan tentang apa yang telah disampaikan oleh penyuluh - Apa pengertian tuberkulosis paru? - Apa penyebab tuberkulosis paru? - Apa tanda dan gejala tuberkulosis paru? - Bagaimana penularan tuberkulosis paru? - Bagaimana cara mencegah penularan tuberkulosis paru? - Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta penyuluhan - Menjawab atau mendiskusikan pertanyaan dari peserta penyuluhan - Mengucapkan terimakasih dan salam	- Keluarga dapat menjawab pertanyaan - Keluarga bertanya - Keluarga memperhatikan - Keluarga menjawab salam	Tanya jawab, leaflet

VII. KRITERIA EVALUASI

1. Evaluasi Struktur

- a. Peserta hadir di tempat penyuluhan.
- b. Penyelenggaraan penyuluhan di rumah masing-masing keluarga

2. Evaluasi Proses

- a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan.
- b. Peserta mengikuti jalannya penyuluhan sampai selesai.
- c. Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar.

3. Evaluasi Hasil

- a. Peserta dapat menjelaskan tentang pengertian tuberkulosis paru
- b. Peserta dapat menjelaskan tentang penyebab tuberkulosis paru
- c. Peserta dapat menjelaskan tentang tanda dan gejala tuberkulosis paru
- d. Peserta dapat menjelaskan tentang cara penularan tuberkulosis paru
- e. Peserta dapat menjelaskan tentang bagaimana cara mencegah penularan tuberkulosis paru

MATERI PENYULUHAN

TUBERKULOSIS PARU

1. Pengertian Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh organ tubuh lainnya. Bakteri ini dapat masuk melalui saluran pernapasan dan saluran pencernaan dan luka terbuka pada kulit. Tetapi paling banyak melalui inhalasi droplet yang berasal dari orang yang terinfeksi bakteri tersebut (Nurarif & Kusuma, 2013).

2. Penyebab Tuberkulosis Paru

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman berupa lemak/lipid, sehingga kuman tahan terhadap asam dan lebih tahan terhadap kimia atau fisik. Kuman ini dapat tahan hidup pada udara kering maupun dingin, hal ini karena kuman berada dalam sifat dormant yaitu dapat bangkit kembali dan menjadikan tuberkulosis paru aktif lagi. Sifat lain dari kuman ini adalah aerob yang menyukai daerah dengan banyak oksigen, dan daerah yang memiliki kandungan oksigen tinggi yaitu apikal/apiks paru, sehingga bagian apikal ini merupakan tempat predileksi penyakit tuberkulosis paru (Lailatul & Rohmah, 2015).

3. Tanda gejala Tuberkulosis Paru

Menurut Waid (2013) beberapa gejala penderita Tuberkulosis Paru adalah sebagai berikut :

a. Gejala respiratorik, meliputi :

1) Batuk

Gejala batuk timbul paling dini. Gejala ini banyak ditemukan. Batuk terjadi karena adanya iritasi pada bronkus. Batuk ini diperlukan untuk membuang produk-produk radang keluar. Sifat batuk dimulai dari batuk kering kemudian setelah timbul peradangan menjadi produktif (menghasilkan sputum) ini lebih dari 3 minggu. Keadaan yang lanjut adalah batuk darah (haemoptoe) karena terdapat pembuluh darah yang pecah.

2) Batuk darah

Darah yang dikeluarkan dalam dahak bervariasi, mungkin tampak berupa garis atau bercak-bercak darah, gumpalan darah atau darah segar dalam jumlah banyak. Batuk darah terjadi karena pecahnya pembuluh darah. Berat ringannya batuk darah tergantung dari besar kecilnya pembuluh darah yang pecah.

3) Sesak nafas

Sesak nafas akan ditemukan pada penyakit yang sudah lanjut, dimana infiltrasinya sudah setengah bagian dari paru-paru. Gejala ini ditemukan jika kerusakan parenkim paru sudah luas atau karena hal-hal yang menyertai seperti efusi pleura, pneumothoraks, anemia dan lain-lain.

4) Nyeri dada

Nyeri dada pada tuberkulosis paru merupakan nyeri pleuritik yang ringan. Gejala ini timbul apabila sistem persarafan di pleura terkena.

b. Gejala Sistemik

1. Demam

Biasanya subfebril menyerupai demam influenza. Tetapi terkadang mencapai 40-41° C. keadaan ini sangat dipengaruhi daya tahan tubuh penderita dan berat ringannya infeksi kuman TB yang masuk.

2. Gejala sistemik lain

Gejala sistemik lain ialah keringat malam, anoreksia, penurunan berat badan, serta malaise (gejala malaise sering ditemukan berupa : tidak ada nafsu makan, sakit kepala, meriang, nyeri otot).

4. Cara penularan Tuberkulosis Paru

- a. Sumber penularan utama adalah pasien TB BTA positif sendiri. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman dalam bentuk percikan dahak (droplet). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak.
- b. Penularan langsung dapat terjadi melalui percikan dahak yang mengandung kuman TB terhisap oleh orang yang sehat melalui jalan

napas.

- c. Penularan tidak langsung dapat terjadi bila dahak yang dibatukkan penderita jatuh ke tanah/lantai yang terkena sinar matahari, kemudian mengering dan bersama debu berterbangan di udara terhisap oleh orang sehat melalui jalan napas.
- d. Anggota keluarga kasus TB BTA positif merupakan golongan masyarakat yang paling rentan tertular penyakit TB Paru karena sulit menghindari kontak dengan penderita.

(Lailatul & Rohmah, 2015).

5. Pencegahan penularan Tuberkulosis Paru

- a. Imunisasi BCG pada bayi mencegah TB Paru berat pada anak sejak dini
- b. Menjaga agar terjadi pergantian udara dalam rumah dengan cara membuka jendela setiap hari, dan menjaga agar seluruh bagian rumah terkena sinar matahari.
- c. Petunjuk bagi penderita TB Paru :
 - 1. Melaksanakan pengobatan TB dengan obat anti tuberkulosis (OAT) dengan pengawasan hingga dinyatakan sembuh
 - 2. Memakai masker atau menutup mulut dan hidung pada saat batuk dan bersin bagi penderita TB Paru
 - 3. Membuang dahak di tempat yang tertutup dan dibuang di tempat yang mengalir seperti lubang WC, atau diberi desinfektan (detergen, bayclin, dll)
 - 4. Olahraga teratur dan tidak merokok
 - 5. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan membiasakan cara hidup sehat, termasuk selalu makan dengan gizi yang cukup.
 - 6. Menyendirikan peralatan makan

(Ernawati, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Kholis. 2018. Penyuluhan Cara Pencegahan Penularan Tuberkulosis dan Pemakaian Masker di Keluarga Penderita : Pengalaman dari Johar Baru, Jakarta Pusat. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health* Vol. 34 No. 1. Diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 11.39 WIB.
- Lailatul, Nur & Rohmah. 2015. Upaya Keluarga Untuk Mencegah Penularan Dalam Perawatan Anggota Keluarga dengan TB Paru. *Jurnal Keperawatan* Vol. 6 No. 2. Diakses pada tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.05 WIB.
- Nurarif, A.H & Kusuma, Hardhi. 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC, Edisi Revisi Jilid 3. Yogyakarta : MediAction.
- Wahid, Abdul & Suprpto, Imam. 2013. Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi. Jakarta : Trans Info Media.

TUBERCULOSIS



TBC



POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PRODI D3 KEPERAWATAN TUBAN

apa itu TBC

- Merupakan **penyakit menular langsung** manusia ke manusia.
- Dapat disembuhkan dengan berobat teratur sampai selesai.
- Bukan disebabkan oleh guna-guna atau kutukan.
- Bukan penyakit keturunan.
- Sebagian besar kuman TBC menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ atau bagian tubuh lainnya (misalnya: tulang, kelenjar, kulit, dll).
- TBC dapat menyerang siapa saja → terutama usia produktif/masih aktif bekerja (15-50 tahun) dan anak-anak.



GEJALA TBC

Gejala Utama



Batuk Terus Menerus

Gejala lainnya



Demam meriang berkepanjangan



Sesak nafas dan nyeri dada



Berat badan menurun



Kadang dahak bercampur darah



Nafsu makan menurun



Berkeringat di malam hari meski tanpa melakukan kegiatan

BILA ADA SALAH SATU ATAU LEBIH GEJALA DI ATAS....SEGERA PERIKSA KE PUSKESMAS!!!



PENULARAN TBC



PASIENT TBC AKTIF DAPAT MENULARKAN PADA 10-15 ORANG DI SEKELILINGNYA SETIAP TAHUN.

Penularan langsung dapat terjadi melalui percikan dahak yang mengandung kuman TB terhisap oleh orang yang sehat melalui jalan **nanas**



Penularan tidak langsung dapat terjadi bila dahak yang dibatukkan penderita jatuh ke lantai/tanah yang tak ada sinar matahari kemudian mengering dan bersama debu berterbangan di udara terhisap oleh orang yang sehat melalui jalan napas



Gaya hidup sehat dan pencegahan TBC



Makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh

Membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan udara segar



Menjemur alas tidur agar tidak lembab

Mendapatkan suntikan vaksin BCG bagi anak usia dibawah 5 tahun untuk menghindari TBC berat (meningitis dan miliar)



Olahraga teratur

Tidak merokok



Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

Tuban, 5 Desember 2019

Nomor : LB.02.02.517 .
Lampiran : --
Perihal : Permohonan ijin melakukan
Survey Awal Karya Tugas Akhir

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja
Kabupaten Tuban
Di

T U B A N

Sehubungan dengan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah) mahasiswa keperawatan Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, maka dengan ini kami mohon dapatnya institusi saudara memberikan ijin untuk melakukan survey guna keperluan tersebut kepada mahasiswa seperti terlampir.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban



BINTI YUNARAH, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196612081992032001

DAFTAR : Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban Yang Melakukan Survei Awal Karya Tugas Akhir .

No.	N a m a	N I M	Kasus
1.	FINNY MAGHFIROTUN NISA'	P27820517030	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Stroke
2.	RISA FITRIA MAHADHIKA	P27820517025	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita TB Paru
3.	DIANATUL CHOLIDAH	P27820517028	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Gizi Kurang pada Balita
4.	DINDA IKA RAHAYU	P27820517013	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Diare
5.	FATIKHATUL MUFIDAH AGUSTINA	P27820517032	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Asma pada Anak
6.	IZANAH ALI TASMIDA	P27820517005	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Obesitas pada Anak
7.	NABI'ILATUS SALAAMAH	P27820517035	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Diabetes Mellitus
8.	DIMAS ADETIA PRATAMA	P27820517020	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Stunting

Lampiran 7

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA	
Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141		Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id
Tuban, 23 Januari 2020		
Nomor : LB.02.02. 0-33 Lampiran : 1 (satu) lembar Perihal : Permohonan ijin melakukan Pengumpulan Data Penelitian.		
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban Di <u>T U B A N</u>		
Sehubungan dengan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah) mahasiswa keperawatan Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dan kelanjutan survey awal yang dilaksanakan mahasiswa semester VI pada Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka dengan ini kami mohon dapatnya diberikan ijin melaksanakan penelitian kepada mahasiswa :		
Nama : Risa Fitria Mahadhika N.L.M. : P27820517025 Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban Lokasi : Puskesmas Tuban		
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
 BINTI YUNARIYAH, S.Kep. Ns. M.Kes NIP. 196612081992032001 Program Studi D III Keperawatan Tuban		
MATAHARY, amardatpKTI,		

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 32 Telp. (0356) 320455
TUBAN

IZIN SURVEI/RISET/PKL/KKN

Nomor : 070 / 32 / 414.107 / 2020

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2014.
 2. Peraturan Bupati Tuban Nomor 55 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2018.
 3. Peraturan Bupati Tuban Nomor 60 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan terpadu Satu Pintu Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban
- Menimbang** :
1. Surat Ketua Program Studi D III Keperawatan Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor LB.02.02.0.33 tanggal 23 Januari 2020 perihal permohonan ijin melakukan pengumpulan data penelitian atas nama Risa Fitria Mahadhika.
 2. Formulir Permohonan Izin Survei/Riset/PKL/KKN Nomor 070/32/414.107/2020 tanggal 03 Februari 2020 atas nama Risa Fitria Mahadhika.

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama / NIM : **RISA FITRIA MAHADHIKA / P27820517025**
Alamat : **Lingk. Dondong RT.002/RW.008 Kel. Gedongombo Kec. Semanding – Tuban**
Pekerjaan / Jabatan : **Mahasiswa**
Fakultas / Program Studi : **D-III Keperawatan**
Instansi / Organisasi : **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**
No. Telepon / Hp : **081450213337**

Untuk Melakukan Penelitian Dengan :

Judul : **Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kab. Tuban**
Tujuan : **Penyusunan Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah)**
Anggota / Peserta : **1 (Satu) Orang**
Waktu : **03 Februari s/d 03 Mei 2020**
Lokasi : **Puskesmas Tuban**

- Dengan Ketentuan**
1. Dalam jangka waktu 1 x 24 Jam setelah tiba ditempat kegiatan, diwajibkan melapor kedatangannya kepada Camat setempat;
 2. Menjaga Tata Tertib keamanan, ketertiban, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan – perbuatan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
 3. Pelaksanaan Izin Survei/Riset/PKL/KKN kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban;
 4. Melaporkan hasil pelaksanaan Survei/Riset/PKL/KKN kepada Bupati Tuban Cq. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban;
 5. Dalam pelaksanaan Penelitian yang mengikutsertakan Warga Negara Asing (WNA) sebagai Tenaga Ahli / Petugas Lapangan supaya melaporkan kepada Kepala Kepolisian Resort Tuban;
 6. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang izin ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tuban, 5 Februari 2020
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA

KABUPATEN TUBAN
DINAS PENANAMAN
MODAL – PTP DAN
TENAGA KERJA
TABUDIN TEBYO SH. MM.
Rembina Utama Muda
NIP. 19660627198603 1 013

TEMBUSAN Kepada :

1. Yth. Kepala Kepolisian Resort Tuban
2. Yth. Komandan KODIM 0811 Tuban
3. Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tuban
4. Yth. Kepala Puskesmas Tuban

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TUBAN
Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No 45 Tuban, Telp (0356) 321194
Kecamatan Tuban – Kode Pos 62315

Tuban, 04 Maret 2020

Nomor : 440/Sk.2/414.103.023/2020

Kepada :

Sifat : Penting

Yth.

Perihal : Permohonan Penelitian

1. Bidan Desa Sumurgung
2. Bidan Desa Kembangbilo

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas POLTEKES Surabaya Prodi D3 Keperawatan Tuban Tahun Ajaran 2017 s/d 2020, maka kami mohon kiranya saudara dapat membantu mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : RISA FITRIA MAHADIKA

NIM : P27820517025

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga dengan salah satu anggota keluarga penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban

Untuk melakukan penelitian dengan data terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran Nama :

No	Nama	Desa/Kelurahan
1	Tn. Slamet	Desa Kembangbilo
2	Tn. Kasir	Desa Sumurgung

Lampiran 10



**PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TUBAN**

Jln Wahidin Sudiro Husodo No.45 Tuban, Tlp (0356) 321194
email: puskesmas.tuban@yahoo.com
TUBAN 62315

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 440 / 139 / 414.103.023/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Husin Almashur
NIP : 19640405 200212 1 005
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Kepala Puskesmas Tuban

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Risa Fitria Mahadhika
NIM : P27820517025
Alamat : Jl. Hayam Wuruk Gg. Dondong Rt.02/Rw.08 Ds. Gedongombo,
Semanding
Program Studi : D III Keperawatan
Instansi / Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Telah selesai melaksanakan Penelitian / Survei Kegiatan Dengan Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang menderita Tuberkulosis Paru (TB PARU) di Desa Sumurgung dan Desa Kembangbilo Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tuban, Terhitung Mulai 20 Januari s/d 30 Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 15 Juni 2020

Kepala Puskesmas Tuban



dr. Husin Almashur
NIP.19640405 200212 1 005

Lampiran 11



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN**



PRODI DIII KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL

Nama	Risa Fitria Mahadhika		
NIM	P27820517025		
Nama Pembimbing 1	Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si		
Nama Pembimbing 2	Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes		
Juduk KTI	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban		
NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1	09 September 2019	Konsultasi masalah medis yang akan digunakan	
2	17 September 2019	Konsultasi BAB I : 1. Cantumkan data puskesmas yang dituju sebagai tempat penelitian. 2. Perbaiki cara penulisan literature. 3. Lanjut BAB 2	
3	24 September 2019	1. Revisi BAB 1 2. Konsultasi BAB 2 : a. Konsisten untuk penggunaan istilah Tuberkulosis paru atau TB Paru. b. Perbaiki penulisan istilah singkatan. c. Pohon masalah dipersingkat dan mudah dipahami. 3. Lanjut BAB 3	

4	25 Oktober 2019	1. ACC BAB 1 2. Revisi subjek penelitian dan definisi operasional	
5	05 November 2019	1. Perbaiki cara penulisan 2. Spasi 1 untuk penulisan di dalam tabel.	
6	04 Desember 2019	Revisi BAB 2 dan BAB 3	
7	12 Desember 2019	ACC ujian proposal Pembimbing 1 : Lengkapi untuk ujian 1. Tambahkan cover 2. Tambahkan lampiran-lampiran 3. Tambahkan format pengkajian keluarga	
8	19 Desember 2019	Pembetulan BAB 1 : Latar Belakang oleh Pembimbing 2 1. Masukkan teori TB paru dapat menularkan kepada 10-15 orang lainnya. 2. Masalah focus pada keluarga 3. Upaya menangani masalah keluarga	
9	06 Januari 2020	Acc ujian proposal Pembimbing 2	

Lampiran 12



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN**



LEMBAR BIMBINGAN REVISI PROPOSAL

Nama	Risa Fitria Mahadhika			
NIM	P27820517025			
Nama Penguji	Wahyu Tri Ningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si			
Juduk KTI	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban			
NO	PENGUJI	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1.	Wahyu Tri Ningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	28 Januari 2020	1. Tambahkan data penderita TB Paru di Kab. Tuban secara keseluruhan pada tahun 2016-2018 2. Tambahkan data penderita TB paru di Puskesmas Tuban tahun 2018 3. Jelaskan lebih rinci tentang risiko tipe keluarga terhadap penularan TB paru 4. Jelaskan karakteristik rumah seperti apa yang dapat menunjang penularan TB paru. 5. Perbaiki standar intervensi, kerjakan sesuai kaidah yaitu sebagai “kunci jawaban” dari intervensi	

2.	Wahyu Tri Ningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	29 Januari 2020	ACC Proposal Penguji 1	
3.	Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes	29 Januari 2020	ACC Proposal Penguji 2	
4.	Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si	29 Januari 2020	ACC Proposal Penguji 3	

Lampiran 13



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN**



PRODI DIII KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama	Risa Fitria Mahadhika		
NIM	P27820517025		
Nama Pembimbing 1	Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si		
Nama Pembimbing 2	Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes		
Juduk KTI	Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban		
NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1	18 Februari 2020	Konsultasi penentuan klien oleh pembimbing 1	
2	25 Februari 2020	Konsultasi perkembangan penelitian, meliputi pengurusan surat-surat ijin penelitian dan pengumpulan data di puskesmas oleh pembimbing 1.	
3	02 April 2020	Konsultasi Bab 4 : 1. Pembetulan kalimat dalam pengkajian 2. Penegakan diagnosa sesuai data pengkajian	
4	09 Mei 2020	1. Membuat SAP tentang pencegahan penyebaran infeksi TB Paru 2. Membuat leaflet tentang TB Paru	

5	11 Mei 2020	1. ACC Bab 4 2. ACC Bab 5	
6	14 Mei 2020	1. Pembetulan kesimpulan dan saran 2. Pembetulan abstrak	
7	15 Mei 2020	ACC Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 1	
8	18 Mei 2020	ACC Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 2	

Lampiran 14



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN**



LEMBAR BIMBINGAN REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama		Risa Fitria Mahadhika			
NIM		P27820517025			
Nama Penguji		Wahyu Tri Ningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si			
Juduk KTI		Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban			
NO	PENGUJI	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
1.	Wahyu Tri Ningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	15 Juni 2020	BAB 4 : 1. Pada pemeriksaan fisik, perbaiki penulisan kalimat “setelah sakit” menjadi “saat sakit”. 2. Cantumkan berat badan klien pada pengkajian fungsi perawatan Kesehatan. 3. Perbaiki tujuan umum pada perencanaan keperawatan. 4. Pada standar intervensi, sebutkan cara etika batuk yang baik dan benar. 5. Perbaiki <i>assessment</i> pada tahap evaluasi formatif dan sumatif. BAB 6 : 1. Saran harus operasinal.		

2	Wahyu Tri Ningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	16 Juni 2020	ACC Karya Tulis Ilmiah Penguji 1	
3.	Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes	22 Juni 2020	BAB 5 : 1. Pada bab pengkajian, tambahkan teori tentang penurunan nafsu makan dan penurunan berat badan pada penderita TB Paru. 2. Perbaiki pola penulisan pada pembahasan yaitu dengan urutan, hasil pengkajian, teori, opini. BAB 6 : 1. Saran harus operasional.	
4.	Teresia Retna P, S.Kep.,Ns.,M.Kes	23 Juni 2020	ACC Karya Tulis Ilmiah Penguji 2	
5.	Yasin Wahyurianto, S.Kep.,Ns.,M.Si	24 Juni 2020	ACC Karya Tulis Ilmiah Penguji 3	